

“Pembingkai Berita Isu *Reshuffle* Kabinet”

(Studi Analisis Framing Berita Isu *Reshuffle* Kabinet pada Surat Kabar Kompas dan Jawa
Pos tanggal 8 Februari 2010)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fisip UPN “Veteran” Jawa Timur**



Oleh :

Fadilla Dwi Anggia .S

0643010134

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA**

2010

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kuasa yang Maha Pengasih dan Penyayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pembingkajian Berita Isu Reshuffle Kabinet**” (Studi Analisis Framing Berita Isu Reshuffle Kabinet di Surat Kabar Jawa Pos dan Kompas).

Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Bpk. **Zainal Abidin Achmad, M. Si, M. Ed** selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan kepada peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Serta peneliti juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, Msi selaku Dekan FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur
2. Bpk Juwito, S.Sos, Msi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim
3. Kedua Orang Tua peneliti, yaitu Bpk. Zen Fata Chozin dan Ibu Sulistyowaty yang telah membantu baik secara materiil dan doa, kakak peneliti yaitu Aristotely Naila Chusna yang memberikan support.
4. Teman sekaligus sahabat-sahabat saya, yaitu : Niken Rizki Oktasyah, Citra Eka Pravitrrian, Ike Pratiwi, dan Bagus Dwi Irawan (Skripsi ini gk bakal selese tanpa bantuan kalian, thx a lot friends)
5. For the last but not least, Aditya Eka (Makasih atas dorongan semangatnya, doa dan nasehat-nasehat yang bikin aq bisa menyelesaikan skripsi ini

6. Buat semua yang gak bisa di sebut satu persatu, trima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Surabaya, 31 Mei 2010

Peneliti

Big Thank's to..

1. Allah SWT...alhamdulillah hi robbil alamin. Atas rahmat dan kuasa-Nya, aku bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Dan dengan ridho-Nya,, perjalanan kuliahQ berjalan dengan sangat baik.
2. Orang tua ku,, Bapak Zen Fata Chozin (alm) dan Ibu Sulistyowati. Dengan doa kedua orang tua ku serta dorongan moril dan materi, kuliah ini dapat saya lalui sampai selesai.
3. Kakak ku Aristotely Naila Chusna, yang juga selalu membantu memenuhi kebutuhanku dan juga mendoakanku.
4. Kakak iparku M. Chairul Anam, terima kasih printernya sangat membantu sekali mengingat printerku yang sudah kuno sangat mengganggu.
5. Aditya Eka Budi Saputra. Orang yang dalam beberapa bulan terakhir ini menjadi sandaranku, tempat berkeluh kesahku, penyemangatku juga sekaligus menjadi temanku disaat aku sendiri. Orang yang meskipun hanya dalam beberapa bulan, mampu memberi arti di hidupku yang ternyata aku tak kuasa membalasnya. Maaf dan terima kasih atas semuanya. Doaku selalu menyertaimu Nda...! semangat y buat kuliahnya sama skripsi nya nanti ^_^ semoga g' ada kesulitan buat km.
6. Tante Aniwati Wijayati & mbak Yuni Setya Ayu. Makasih tante, mbak atas doanya buat anggi. Dan maaf karena ternyata aku mengecewakan mbak & tante karena tidak bisa menjaga amanah dengan baik.

7. Ike Pratiwi dan Dwi Bagus Irawan. Teman seperjuanganku yang sama-sama harus mencintai Gamson. Makasi ya bantuannya.....!! akhirnya dengan semangat '45 kita bisa ngerjain skripsi ini bareng2.
8. Citra Eka Pravitrion. Semiotik ternyata harus memisahkan kita,karena aku bahas framing..hahaha. tapi teteeeeppp,,,sama2 semangat ngerjain skripsi ini. MERDEKA.....!!!!
9. Niken Rizki. Temanku yang selalu ada disamping pacarnya (Dwi Bagus) dan karenanya dia juga harus mendukung aku juga. Hehehe....thankz y say doanya. Aku menunggumu menyusulku.
10. Erni Purnamawati dan Dian Sandra. Thankz y atas doanya dan dukungan yang slalu ada buatQ.
11. Bapak Zainal Abidin, dosen pembimbing tercinta yang sudah dengan sabar membimbing aku yang nggak mudeng2. makasih y Abi....
12. Teman-temanku yang lain, baik temen kuliah, SMA, SMP, SD yang sudah mendoakanQ...thankz a lot guys. I love u
13. Emil Ryan Subhi. Yang dulu selama 4 tahun menjadi semangat hidupku, dan setelah sekian lama, sekarang dia ada lagi untukku. Makasih ndel sudah menjadi bagian dariku....& makasi buat doa dan dukungannya.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| ABSTRAKSI..... | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian | 7 |
| 1.4.1. Kegunaan Teoritis | 7 |
| 1.4.2. Kegunaan Praktis | 7 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1. Landasan Teori | 8 |
| 2.1.1. Interaksi Pers dan Pemerintah..... | 8 |
| 2.1.2. Berita, Konstruksi Realitas dan Politik | 10 |
| 2.1.3. Pers dan Fungsi-Fungsinya | 12 |
| 2.1.4. Definisi Berita. | 14 |
| 2.1.5. Obyektivitas Pemberitaan dan Ideologi Institusi Media | 19 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.6. Kajian Analisis Framing | 22 |
| 2.1.7. Konsep Framing Gamson dan Modigliani | 23 |
| 2.1.8. Perangkat Framing Gamson dan Modigliani | 25 |
| 2.2. Kerangka Berfikir | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| 3.1. Definisi Operasional | 33 |
| 3.2. Subyek dan Obyek Penelitian..... | 36 |
| 3.3. Unit Analisis | 36 |
| 3.4. Korpus | 36 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| 3.6. Teknik Analisis Data | 38 |
| 3.7. Langkah-langkah Framing..... | 39 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 41 |
| 4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian | 41 |
| 4.1.1. Profil Kompas | 41 |
| 4.1.2. Jaringan Distribusi | 44 |
| 4.1.3. Kebijakan Redaksional | 45 |
| 4.1.4. Profil Produk | 48 |
| 4.2. Profil Perusahaan Jawa Pos | 51 |
| 4.2.1. Sejarah Berdirinya..... | 51 |
| 4.2.2. Kebijakan Redaksional | 57 |

| | |
|---|--------|
| 4.3. Analisis Data | 59 |
| 4.3.1. Jawa Pos | 59 |
| 4.3.1.1. Berita 6 Februari 2010 | 59 |
| 4.3.1.2. Berita 8 Februari 2010 | 63 |
| 4.3.1.3. Berita 8 Februari 2010 | 67 |
| 4.3.1.4. Berita 10 Februari 2010 | 71 |
| 4.3.1.5. Berita 12 Februari 2010 | 73 |
| 4.3.2. Kompas | 76 |
| 4.3.2.1. Berita 8 Februari 2010 | 76 |
| 4.3.2.2. Berita 11 Februari 2010 | 79 |
| 4.3.2.3. Berita 11 Februari 2010 | 82 |
| 4.4. Bingkai Umum | 85 |
| 4.4.1 . Jawa Pos | 85 |
| 4.4.2 . Kompas | 86 |
| 4.4. Perbandingan Frame Jawa Pos dan Kompas | 87 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 89 |
| 5.1 Kesimpulan | 89 |
| 5.2. Saran | 90 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------|--|----|
| 2.1 | Kerangka Berpikir | 32 |
| 4.1. | Jaringan Wilayah Distribusi | 45 |
| 4.2. | Sirkulasi Kompas per Hari | 46 |
| 4.3. | Deskripsi Halaman Surat Kabar Kompas | 50 |
| 4.4. | Deskripsi Halaman Surat Kabar Jawa Pos | 59 |
| 4.5. | Frame Berita Jawa Pos 6 Februari 2010 | 63 |
| 4.6. | Frame Berita Jawa Pos 8 Februari 2010 | 67 |
| 4.7. | Frame Berita Jawa Pos 8 Februari 2010 | 70 |
| 4.8. | Frame Berita Jawa Pos 10 Februari 2010 | 73 |
| 4.9. | Frame Berita Jawa Pos 12 Februari 2010 | 76 |
| 4.10. | Frame Berita Kompas 8 Februari 2010 | 79 |
| 4.11. | Frame Berita Kompas 11 Februari 2010 | 81 |
| 4.12. | Frame Berita Kompas 11 Februari 2010 | 84 |
| 4.13. | Perbandingan Frame Jawa Pos dan Kompas | 87 |

ABSTRAKSI

Fadilla Dwi Anggia. Pembingkai Berita Isu Reshuffle Kabinet (Studi Analisis Framing Berita Isu Reshuffle Kabinet di Surat Kabar Jawa Pos dan Kompas). SKRIPSI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkai berita Isu Reshuffle Kabinet di surat kabar Jawa Pos dan Kompas.

Teori-teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu : Interaksi Pers dan Pemerintah, Berita, Konstruksi Realitas dan Politik, Pers dan Fungsi-Fungsinya, Definisi Berita, Obyektivitas Pemberitaan dan Ideologi Institusi media, Kajian Analisis *Framing*, Konsep *Framing* Gamson dan Modigliani, Perangkat *Framing* Gamson dan Modigliani

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yang menggunakan analisis framing dari Gamson dan Modigliani. Korpus dari pemberitaan tersebut yaitu : berita-berita yang membahas tentang Isu Reshuffle Kabinet pada surat kabar Jawa Pos dan Kompas.

Hasil penelitian dari Jawa Pos yaitu isu reshuffle kabinet adalah suatu ide yang diusung Partai Demokrat sebagai bentuk kekecewaan mereka kepada mitra koalisi. Sedangkan menurut Kompas, ide reshuffle kabinet sebagai bentuk ancaman kepada mitra koalisi.

Kata Kunci : *Pembingkai Berita Isu Reshuffle Kabinet, Jawa Pos, Kompas.*

ABSTRACT

Fadilla Dwi Anggia. Cabinet reshuffle Issue News Framing (Study Issue News Framing Analysis of the Cabinet reshuffle in Newspaper of Jawa Pos and Kompas) Thesis

This study aims to identify news framing issues in the Cabinet reshuffle newspapers Jawa Pos and Kompas.

Theories that researchers used in this study are: Interaction of the Press and Government, News, Reality Construction and the Politics, the Press and The Functions, Definition of News, Objectivity News and Media Institutional Ideology, Framing Analysis Study, Gamson and Modigliani Framing Concepts, Tools Framing Gamson and Modigliani

The method used in this study is a qualitative research method, which uses a framing analysis of Gamson and Modigliani. Corpus of such news is: the news that discusses the issue of Cabinet reshuffle in the newspaper Kompas Pos and Jawa.

The results of the Jawa Pos namely the issue of cabinet reshuffle is an idea that brought Democrats to their disappointment as a form of coalition partners. Meanwhile, according to Kompas, the idea of reshuffling the cabinet as a threat to coalition partners.

Key Words : *Framing Analysis, Cabinet Reshuffle Issue, Jawa Pos, Kompas*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Politik adalah proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembuatan keputusan, khususnya dalam negara. Pengertian ini merupakan upaya penggabungan antara berbagai definisi yang berbeda mengenai hakikat politik yang dikenal dalam ilmu politik. Politik adalah seni dan ilmu untuk meraih kekuasaan secara konstitusional maupun nonkonstitusional.

Jadi, secara sadar ataupun tidak sadar, kita menggunakan politik di kehidupan sehari-hari. Dari hal-hal yang mendasar, sampai ke urusan pemerintahan. Suatu negara bisa bertahan karena adanya landasan politik yang kuat. Tapi terkadang suatu negara pun hancur karena politik, karena permainan politik dalam pemerintahan yang kotor. Hal seperti inilah yang saat ini sedang mengancam negara kita. Berbagai masalah politik sedang dialami Indonesia. Seperti korupsi, penyuapan, penggelapan uang, politik kotor dalam pemerintahan, dan sebagainya.

Seperti kasus politik yang saat ini sedang marak dibicarakan, yaitu kasus bank Century serta program 100 hari presiden. Belum selesai kedua masalah ini ternyata muncul lagi suatu fenomena politik baru, yaitu isu tentang *reshuffle* kabinet oleh Partai Demokrat, yang muncul akibat permasalahan Hak Angket Century yang sampai sekarang belum menemukan penyelesaian. Usulan tentang reshuffle kabinet ini pun

pernah terjadi sebelumnya. Saat pemerintahan Gus Dur misalnya, pada 23 Agustus 2000 mengumumkan perubahan kabinet setelah sebelumnya beberapa menteri mengundurkan diri dari jabatannya. Bahkan, perombakan kabinet saat pemerintah Gus Dur ini tak hanya terjadi sekali dua kali, melainkan sampai empat kali.

Kasus-kasus seperti ini dan kasus lain yang menyangkut tentang politik di pemerintahan tentu saja banyak diliput oleh media massa. Media massa itu sendiri merupakan salah satu sarana yang dapat menunjang kebutuhan kita akan semua informasi, termasuk politik. Sedangkan definisi media massa terbagi menjadi dua macam, yaitu pers dalam arti sempit dan pers dalam arti luas. Pers dalam arti sempit meliputi media cetak, sedangkan pers dalam arti luas mencakup media cetak serta media elektronik (Rachmadi dalam Eriyanto, 2002 : 35). Pers itu sendiri memiliki empat fungsi khusus, yaitu memberikan informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi. Untuk fungsi yang terakhir ini media massa juga berfungsi sebagai alat untuk kontrol sosial. Dari sini bisa kita lihat bahwa media massa memiliki peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat, baik dari segi moral, sosial, dan pengetahuan yang dimiliki masyarakat.

Seperti yang telah disepakati oleh Althusser dan Gramsci bahwa media massa bukan sesuatu yang bebas, independen tetapi memiliki keterkaitan dengan realitas sosial, ada berbagai kepentingan yang bermain dalam media massa maka media massa tidak mungkin berdiri statis ditengah-tengah, dia akan bergerak dinamis diantara pusaran-pusaran kepentingan yang sedang bermain (Sobur, 2006 : 30). Penyampaian sebuah pesan ternyata menyimpan subjektivitas penulis. Bagi masyarakat biasa, pesan

dari sebuah berita akan dinilai apa adanya dan dipandang sebagai sesuatu yang memahami betul gerak pers. Mereka akan menilai lebih dalam terhadap pemberitaan, yaitu dalam setiap penulisan berita menyimpan ideologi atau latar belakang seorang penulis. Seorang penulis pasti akan memasukkan ide-ide mereka dalam analisis terhadap data-data yang diperoleh di lapangan. Karena realitas dalam berita tidaklah secara sederhana dapat dilihat sebagai satu set fakta, tetapi hasil dari ideologi atau pandangan tertentu. (Eriyanto, 2005 : 34)

Untuk membuat berita menjadi lebih menarik atau mampu mempengaruhi khalayak maka media akan melakukan penonjolan-penonjolan atau penghilangan bagian-bagian tertentu dan memutuskan fakta mana yang akan diambil berdasarkan cara pandang media dan wartawan itu sendiri (Sobur, 2006 : 162). Sejarah media massa memperlihatkan bahwa sebuah teknologi baru tidak pernah menghilangkan teknologi yang lama, namun mensubstitusinya. Radio tidak menggantikan surat kabar, namun menjadi sebuah objektivitas yang absolut. Hal tersebut menunjukkan bahwa di balik jubah kebesaran independensi dan objektivitas, seorang jurnalis menyimpan paradoks, tragedi dan bahkan ironi (Eriyanto, 2005 : v). Hal inilah yang mampu mempengaruhi opini masyarakat yang membacanya.

Tetapi sebuah surat kabar berbeda dari tipe publikasi lain, karena kesegarannya, karakteristik *headline*-nya, dan keanekaragaman liputan yang menyangkut berbagai topik isu dan peristiwa. Ini terkait dengan kebutuhan pembaca akan sisi menarik informasi yang ingin dibacanya, dari surat kabar yang ingin dilangganinya. Walau demikian, fungsi surat kabar bukan sekedar pelopor kisah-kisah

human interst dari berbagai peristiwa atau kejadian orang seorang (Septiawan, 2005 : 87).

Di Surabaya, ada berbagai macam surat kabar yang mampu menyediakan berbagai informasi kepada masyarakat Surabaya. Diantaranya adalah Jawapos, Kompas, Surya, Surabaya Post, Radar, Duta, dan lain sebagainya. Alasan peneliti memilih harian Kompas dan Jawa Pos adalah karena adanya perbedaan antara surat kabar Kompas dan Jawa Pos dalam memberitakan isu tentang Reshuffle Kabinet yang sedang marak dibicarakan saat ini. Jawa pos dan Kompas sama-sama memberitakan ide tentang reshuffle ini dengan dua sudut pandang. Yaitu isu ini hanya bersifat masukan serta bahan pertimbangan, dan ide ini seolah-olah sebagai usaha Partai Demokrat dan mungkin juga presiden untuk melindungi mereka yang terlibat dalam kasus Bank Century.

Sedangkan di masyarakat, isu ini menghasilkan pro-kontra. Karena sebagian masyarakat menilai bahwa reshuffle adalah hak prerogratif presiden, dan setuju jika presiden melakukan reshuffle. Sedangkan sebagian lain berpendapat bahwa presiden takut akan hilangnya dukungan dari parpol.

Perbedaan harian Kompas dan Jawa Pos dalam konstruksi atau membingkai berita dikarenakan adanya perbedaan cara pandang wartawan dari masing-masing media dalam mempersepsikan peristiwa tersebut. Karena media bukanlah saluran yang bebas. Media bukanlah seperti yang digambarkan, memberitakan apa adanya, cermin dari realitas. Media seperti kita lihat, justru konstruksi sedemikian rupa realitas. Untuk mengungkapkan perbedaan-perbedaan

frame tersebut maka peneliti menggunakan analisis *framing*. Analisis *framing* merupakan model analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana realitas dikonstruksikan oleh media, mulai dari cara dan teknik yang digunakan untuk menonjolkan dan menekankan peristiwa yang terjadi, atau adanya bagian yang dihilangkan, luput atau bahkan disembunyikan dalam pemberitaan. Yang menjadi perhatian bukan lagi apakah media memberitakan negatif atau positif, melainkan bagaimana bingkai yang dikembangkan oleh media. Sedangkan sikap mendukung, positif atau negatif hanyalah efek dari bingkai yang dikembangkan oleh media. Sehingga pada dasarnya *framing* adalah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada "cara melihat" terhadap realitas yang dijadukan berita. "Cara melihat" ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas (Eriyanto, 2005 : 2-10)

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing model William Gamson dan Modigliani. Hasil analisis framing terhadap teks berita memperlihatkan kedua surat kabar berbeda dalam membingkai pemberitaan isu *reshuffle* kabinet. Perbedaan pemingkaiannya itu tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi pers terutama sikap terhadap kasus ini. Pihak Partai Demokrat menjelaskan bahwa ide *reshuffle* ini bertujuan agar partai koalisi tetap konsisten terhadap komitmen koalisi. Sedangkan partai lain menganggap isu ini sebagai bentuk ancaman terhadap partai koalisi terkait dengan kasus Bank Century.

Perbedaan frame Kompas dan Jawa Pos tentang isu *reshuffle* kabinet disebabkan karena faktor pemingkaiannya masing-masing media, melalui penekanan

atau penonjolan sisi tertentu dan penghilangan sisi yang lain yakni dalam teks berita dan berupa foto (visual image). Perbedaan pemingkaian kasus tersebut akan memberikan informasi yang berbeda kepada khalayak pembaca. Penekanan dan penonjolan itu akan menjadi realitas terhadap pembaca surat kabar.

Dengan wacana yang diperbuat oleh pers dalam membangun teks berita, maka pers tidaklah natural untuk memberitakan satu peristiwa sebab untuk memproduksi teks berita banyak faktor yang mempengaruhinya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana pemingkaian berita Isu *Reshuffle* Kabinet di Kompas dan Jawa Pos edisi 8 Februari 2010?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana surat kabar Kompas dan Jawa Pos membingkai pemberitaan Isu *Reshuffle* Kabinet di Kompas dan Jawa Pos edisi 8 Februari 2010.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya mengenai analisis teks media, yaitu analisis framing dan kegunaanya untuk melihat bagaimana institusi media membingkai realitas kehidupan berdasarkan kepentingan-kepentingannya.
2. Secara praktis dapat menambah wawasan dan cara pandang khalayak dalam melihat keberpihakan serta kepentingan media dalam penggambaran serta penyajian sebuah peristiwa. Selain itu juga sebagai referensi bagi pihak-pihak yang tertarik dalam kajian masalah yang sama.